

## RINGKASAN

**Analisis Faktor Penyebab Keterlambatan Pengembalian Berkas Rekam Medis Rawat Inap dari *Casemix* ke Ruang *Filing* di RSUD Haji Provinsi Jawa Timur,** Mega Nanda Yuni Astutik, NIM G41180911, Tahun 2022, Kesehatan, Politeknik Negeri Jember, Selvia Juwita Swari, S.KM, M.Kes (Dosen Pembimbing).

Salah satu bagian dari penyelenggaraan rekam medis yang menunjang kegiatan pelayanan kesehatan adalah peminjaman dan pengembalian berkas rekam medis. Peminjaman dokumen rekam medis di rumah sakit digunakan untuk keperluan internal ataupun eksternal yang meliputi keperluan dalam aspek kegunaan dokumen rekam medis seperti aspek administrasi, medis, hukum, keuangan, penelitian, dan pendidikan (Gultom, 2016).

Berdasarkan hasil studi dan survei pendahuluan selama Praktek Kerja Lapangan (PKL) di RSUD Haji Provinsi Jawa Timur, peminjaman berkas rekam medis rawat inap dilakukan oleh bagian *casemix* yang digunakan untuk kepentingan persyaratan klaim JKN (Jaminan Kesehatan Nasional). Batas waktu pengembalian berkas rekam medis yang dipinjam oleh bagian *casemix* telah tercantum dalam SOP Peminjaman Berkas Rekam Medis No. 004.SPO/RM/RSUH/09 RSUD Haji Provinsi Jawa Timur. Pada Standar Operasional Prosedur (SOP) tentang peminjaman berkas rekam medis untuk kepentingan internal tercantum bahwa semua berkas rekam medis harus dikembalikan ke ruang rekam medis atau *filing* pada hari yang sama diakhir jam kerja. Namun dalam pelaksanaannya masih terjadi keterlambatan pengembalian berkas rekam medis rawat inap yang dipinjam oleh bagian *casemix*.

Dampak dari keterlambatan pengembalian rekam medis rawat inap adalah berkas rekam medis bertumpuk di bagian *casemix* sehingga ruangan *casemix* semakin sempit, selain itu menyulitkan pencarian berkas saat dibutuhkan kembali seperti halnya berkas yang tidak ada di rak atau salah letak (*missfile*), dan berkas rekam medis hilang. Menurut Suci (2017) keterlambatan pengembalian berkas rekam medis mampu menghambat kinerja yang lain dan mempengaruhi mutu rekam medis.

Tujuan penelitian ini untuk menganalisis faktor penyebab keterlambatan pengembalian berkas rekam medis rawat inap dari *casemix* ke ruang *filig* di RSUD Haji Provinsi Jawa Timur. Jenis penelitian yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan menggunakan unsur 5M (*Man, Money, Machine, Method, Material*). Subjek penelitian terdiri dari 5 orang yaitu 4 petugas *casemix* dan 1 kepala instalasi rekam medik . Teknik pengumpulan data menggunakan wawancara, observasi, dan dokumentasi. Setelah diidentifikasi menggunakan wawancara, observasi, dan dokumentasi hasil yang didapat yaitu petugas yang terlibat dalam peminjaman dan pengembalian berkas rekam medis masih ada yang berlatar belakang pendidikan selain rekam medis, tidak adanya petugas khusus peminjaman dan pengembalian berkas rekam medis, tidak adanya sistem informasi khusus peminjaman dan pengembalian berkas rekam medis, SOP tidak dapat terlaksana dengan baik, karena petugas tidak memungkinkan untuk mengembalikan berkas rekam medis pada hari yang sama dikarenakan membutuhkan waktu yang cukup lama untuk menunggu konfirmasi dari dokter DPJP, keluarga pasien untuk melengkapi berkas rekam medis, serta menunggu konfirmasi dari pihak BPJS.

Saran dari peneliti yaitu dilakukan penambahan petugas khusus pengembalian rekam medis dengan mengaktifkan kembali SDM yang pernah ada di *casemix* sebelumnya, melakukan perancangan sistem informasi khusus peminjaman dan pengembalian berkas rekam medis dan melakukan perbaruan SOP Peminjaman terkait dengan batas waktu pengembalian berkas rekam medis dan diadakan sosialisasi SOP yang baru.